

## ABSTRAK

Verren Aldina Putri, *Perubahan Paes Ageng Keraton Yogyakarta (1900 – 2005)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2022.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Perubahan Paes Ageng Keraton Yogyakarta (1900-2005)**” ini disusun untuk menjawab tiga permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana pola *Paes Ageng* di Keraton Yogyakarta awal abad ke-20. Kedua, siapa saja perias tradisional yang menjadi pilar penyangga tradisi *Paes Ageng* di era 90-an. Dan ketiga, bagaimana perubahan Paes Ageng setelah berkembang luas di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan merekam perkembangan bentuk pola dan corak tata rias *Paes Ageng* di Keraton. Yogyakarta dan di masyarakat berdasarkan perspektif sejarah. Metode penelitian skripsi yang digunakan adalah metode sejarah yang sistematis, yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Teknik analisis digunakan untuk membantu menginterpretasikan data yang dapat dikumpulkan. Sumber data penelitian berupa studi pustaka dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *Paes Ageng* dimulai pada saat *Paes Ageng* keluar dari tembok Keraton Yogyakarta. Tata rias *Paes Ageng* mengalami perubahan, seperti penambahan pada unsur riasan dan juga perhiasan yang tersemat pada rambut pengantin. Namun dalam proses perkembangannya, tata rias *Paes Ageng* menimbulkan berbagai persoalan yakni adanya perkembangan di masyarakat yang keluar dari *pakem* atau ketentuan keraton.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengarahan dan pembekalan yang dilakukan oleh para pelaku budaya seperti para perias pengantin tradisional yang memahami tentang *pakem* keraton. Perkembangan tentu tidak hanya terjadi di masyarakat, tetapi juga di dalam keraton.

Kata Kunci: *Paes Ageng*, Tata Rias Pengantin Keraton Yogyakarta, Tata Busana.

## ABSTRACT

Verren Aldina Putri, *Changes in Paes Ageng Keraton Yogyakarta (1900 – 2005)*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2022.

The writing of this thesis, entitled “Changes in *Paes Ageng* Keraton Yogyakarta (1900-2005)” is structured to answer three problems in this research. First, how was the pattern of *Paes Ageng* in the Yogyakarta Palace in the early 20th century. Second, who are the traditional make-up artists that become the pillars for supporting the *Paes Ageng* tradition in the 90’s era. And third, how did *Paes Ageng* change after it became widespread in society.

The purpose of this study was to analyze and record the development of the patterns and styles of *Paes Ageng*'s make-up at the Yogyakarta Palace and in society based on a historical perspective. The thesis research method used is a systematic historical method, namely; heuristics, verification, interpretation and historiography. This study uses research methods in the form of library research and interviews.

The results showed that the development of *Paes Ageng* began when *Paes Ageng* came out of the walls of the Yogyakarta Palace. *Paes Ageng*'s make-up underwent changes, such as the addition of elements of make-up and also the jewelery embedded in the bride's hair. However, in the process of its development, *Paes Ageng*'s make-up caused various problems, namely developments in society that came out of the standard or regulations of the Palace.

This is due to the lack of direction and debriefing carried out by cultural actors such as traditional bridal make-up who understand the grip of the Palace. Of course, development does not only occur in the community, but also in the palace.

Keywords: *Paes Ageng, Yogyakarta Palace Bridal Makeup, Dressing.*